I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan dapat menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermaktabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003: 5).

Upaya membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut maka, keterampilan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran secara berencana, bertahap dan berkesinambungan perlu ditingkatkan. Sehingga dalam mengembangkan potensi peserta didik dapat tercapai dan juga proses transfer ilmu dapat berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, disamping itu paradigma tentang pembelajaran IPS di sekolah dasar yang idealnya adalah berpusat pada aktivitas, melibatkan keseluruhan aspek fisik emosional, multi indarawi, fleksibel, gembira dan adanya kerjasama antar siswa untuk

mendapatkan prestasi belajar yang baik. Peran guru saat ini khususnya pada guru kelas V SD Negeri yang berada di dalam wilayah Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung yang lebih bersifat fasilitator dan pendamping dalam proses pembelajaran, tidak sebagai orang yang serba tahu tentang materi pembelajaran namun kenyataanya peran guru saat ini masih sangat mendominasi dalam proses pembelajaran dan kurang melibatkan atau mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada guru.

Pengajaran IPS yang monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan jenuh akan belajar IPS karena guru selalu mengawali pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan latihan sebenarnya banyak sumber, metode dan penunjang dalam pembelajaran IPS khususnya sehingga untuk membuat suasana pembelajaran IPS menjadi menyenangkan dan efektif. Dimana salah satu penunjang pelajaran ini adalah buku paket yang menuntut siswa untuk memiliki kebiasan membaca guna dapat memahami materi pelajaran dengan baik, namun sekarang ini banyak siswa yang malas untuk melakukan aktivitas dalam membaca atau memiliki kebiasaan membaca buku yang rendah saat di sekolah maupun saat di rumah dan menganggap pelajaran IPS hanya sebagai hafalan. Inilah yang membuat sifat menganggap remeh pelajaran IPS yang materi pembelajaranya monoton dan membosankan.

Menurut fakta diatas untuk memperbaiki sistem penyelenggaraa pendidikan di sekolah terutama semua sekolah dasar negeri yang ada di dalam kecamatan Labuahan Ratu Bandar Lampung mengacu pada UU No. 20 tahun 2005 tentang

Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Standarisasi Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri No. 22, 23 dan 24 tahun 2006.

Guru saat ini semestinya mewujudkan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif, mengingat budaya pembelajaran konvensional atau menggunakan metode pembelajaran yang biasa-biasa saja seperti ceramah saja, diskusi biasa tanpa mengunakan strategi pembelajaran aktif serta menambahkan metode-metode yang lain atau adanya permainan/games disela pembelajaran yang membuat anak tidak jenuh dan bosan. Umumnya masih terus berjalan dalam pola belajar siswa sejak memasuki bangku sekolah dasar maka, sebaiknya kita sebagai pendidik segera meninggalkan budaya pembelajaran seperti itu. Sebagai fasilitator guru harus mempunyai banyak kecakapan dalam memilih strategi, media, alat dan sumber belajar. Karena pada kenyataannya siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang lebih senang berdiskusi dan ada juga siswa yang senang peraktek langsung. Inilah yang sering disebut dengan gaya belajar sehingga untuk membantu siswa dengan maksimal dalam belajar, maka kesenangan dalam belajar itu sebisa mungkin diperhatikan oleh guru untuk mengakomodir kebutuhan tersebut yaitu dengan menggunakan variasi strategi dalam pembelajaran yang beragam. Kemudian media alat berfungsi sebagai penyalur untuk memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami suatu meteri pelajaran. Selanjutnya sumber belajar dapat diartikan sebagai satu set bahan atau situasi yang diciptakan untuk menunjang siswa belajar, seperti sumber belajar buku pelajaran yang tentunya tepat sesuai dengan karakteristik dan tingkat kelas sebagai penunjang pembelajaran IPS di sekolah dasar. Selain itu suasana

dalam pembelajaran IPS harus benar-benar kondusif agar siswa termotivasi dan mempunyai aktivitas kebiasaan membaca dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar IPS di sekolah dasar negeri pada wilayah Kecamatan Labuhan Ratu yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar, khususnya di sekolah dasar karena keadaan di lapangan tentang motivasi belajar siswa masih sangat kurang yang diberikan oleh guru, sehingga rendahnya motivasi belajar dalam mata pelajaran IPS adalah masalah yang terjadi pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung khususnya pada kelas V yang sampai saat ini belum terpecahkan. Beberapa metode atau strategi pembelajaran yang berbasis kelompok telah diujicobakan, namun hasilnya masih kurang memuaskan. Siswa lain hanya mengandalkan hasil pekerjaan temannya ketika diadakan diskusi kelas, maka siswa yang aktif melakukan presentasi, berani mengemukakan pendapatnya dan mejawab pertanyaaan dan hanya beberapa siswa aktif yang mengerjakan tugas kelompok.

Itulah hasil temuan-temuan yang diperoleh dari survei pada penelitian pendahuluan yang sekaligus ketika melakuan observasi Program Pengenalan Proses Pembelajaran Kompetensi Akademik (P4KA) disalah satu SD Negeri yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung, ini menjadi indikasi bahwa faktor yang membuat prestasi belajar IPS oleh siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung masih rendah. Ditambah dengan bukti dari nilai asli ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014, seperti tabel berikut:

Table 1.1 Nilai Asli Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran IPS oleh Siswa kelas V di semua SD Negeri Kecamatan Labuhan Ratu

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-rata IPS
1.	SD Negeri 1 Labuhan Ratu	6,20
2.	SD Negeri 2 Labuhan Ratu	5,90
3.	SD Negeri 3 Labuhan Ratu	5,86
4.	SD Negeri 4 Labuhan Ratu	5,00
5.	SD Negeri 1 Kampung Baru	5,40
6.	SD Negeri 2 Kampung Baru	5,82
7.	SD Negeri 3 Kampung Baru	5,68
8.	SD Negeri 1 Sepang Jaya	5,26
9.	SD Negeri 2 Sepang Jaya	6,00

Sumber: Wali kelas V SD negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar IPS di kelas V SD Negeri Kecamatan Labuha Ratu yang masih rendah, nilai yang diperoleh siswa apabila dirata-ratakan belum ada yang mencapai KKM. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh kebanyakan masing-masing SD Negeri Kecamatan Labuha Ratu yaitu >65. Kemudian pada observasi awal peneliti selanjutnya melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas V yang ada di kecamata Labuhan Ratu yaitu SD Negeri 2 Kampung Baru dan SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung pada bulan Desember 2013, tidak sedikit siswa menyatakan bahwa mata pelajara IPS membosankan, kurang menarik dan membuat jenuh karena banyaknya hafalan serta harus selalu membaca buku paket pelajaran. Sehingga selanjutnya yang peneliti perkirakan adanya hubungan dengan prestasi belajar IPS adalah kebiasaan siswa dalam membaca. Kebiasaan merupakan sebuah aktivitas, kegiatan, kegemaran atau kebutuhan seseorang yang harus dilaksanakan, sedangkan diketahui kebiasaan siswa dalam membaca masih rendah. Memang dalam kenyataan di lapangan demikian masih banyak siswa yang kurang rajin atau malas untuk membaca buku.

Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui adakah hubungan motivasi belajar dan kebiasan membaca siswa terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri Kecamatan Labuhan Ratu. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Hubungan Antar Motivasi Belajar dan Kebiasaan Membaca Siswa Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014".

1.2. Identifikasi Masalah

1. Peran guru yang masih mendominasi dalam proses pembelajaran IPS di dalam kelas. Seperti dalam pembelajaran di kelas sejak awal jam pembelajaran dimulai hingga akhir pembelajaran guru tidak menjadi fasilitator siswa tetapi dalam pembelajaran guru hanya menjelaskan dan memerintahkan siswanya untuk mengerjakan latihan sehingga pembelajaran berpusat pada guru.
2. Guru kurang melibatkan atau mengikut sertakan siswanya dalam proses pembelajaran IPS. Seperti dalam pembelajaran di kelas guru sering hanya mengunakan metode ceramah jarang mencoba mengunakan metode atau strategi yang lain yang membuat siswa lebih aktif.
3. Kurangnya kecakapan guru dalam pemilihan strategi, media alat dan sumber belajar.
4. Monotonnya proses pembelajaran IPS yang membuat siswa menjadi bosan. Seperti dalam pembelajaran di kelas guru dalam pemilihan strategi, media

alat dan sumber belajar yang kurang pas sehinga tidak membuat siswa tertarik dan aktif dalam pembelajaran.

5. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung dalam mata pelajaran IPS.
6. Persepsi siswa yang menganggap pelajaran IPS membosankan dan hanya hafalan serta selalu membaca.
7. Prestasi belajar IPS di kelas V SD Negeri Kecamatan Labuha Ratu yang masih rendah, nilai yang diperoleh siswa apabila dirata-ratakan belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu >65.
8. Kebiasaan membaca siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung yang masih rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dapat dibatasi pada.

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung dalam mata pelajaran IPS.
2. Prestasi belajar IPS di kelas V SD Negeri Kecamatan Labuha Ratu yang masih rendah, nilai yang diperoleh siswa apabila dirata-ratakan belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu >65.
3. Kebiasaan membaca siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung yang masih rendah.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada hubungan antara kebiasaan membaca siswa dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan kebiasaan membaca siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara.

1. Motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Kebiasaan membaca siswa dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Motivasi belajar dan kebiasaan membaca siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.6. Kegunaan Penelitian

1.6.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi guru dan calon guru dalam mengetahui keadaan siswa dalam pembelajaran, khususnya hubungan antara motivasi belajar dan kebiasaan membaca siswa dengan prestasi belajar IPS sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.6.2. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta pengetahuan kepada guru dan sekolah dalam kaitannya dengan kegiatan belajar dan pembelajaran IPS di sekolah SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.
2. Agar siswa lebih meningkatkan motivasi belajar dan kebiasaan membacanya bukan hanya pada mata pelajaran IPS saja, tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya di sekolah SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.
3. Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang pendidikan.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Ruang lingkung objek

   Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Ruang lingkup subjek

   Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Ruang lingkup tempat penelitian

   Ruang lingkup tempat penelitian adalah SD Negeri di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

4. Ruang lingkup waktu penelitian

   Ruang lingkup waktu penalitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014.